

**PENGGUNAAN MEDIA PROYEKTOR LCD PADA PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS UNTUK PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 1 MINAHASA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

SUMIYATI TAWAINELA
NIM: 15.2.3.063



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiyati Tawainela
NIM : 15.2.3.063
Tempat/Tgl.Lahir : Kotamobagu, 15 April 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Pobundayan, Kecamatan Kotamobagu Selatan
Judul : Penggunaan Media Proyektor LCD pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 11 Februari 2020



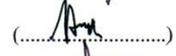
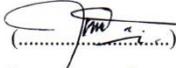
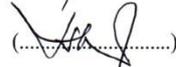
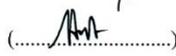
Sumiyati Tawainela
NIM, 15.2.3.063

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Penggunaan Media Proyektor LCD pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa," yang disusun oleh **Sumiyati Tawainela**, Nim: 15.2.3.063, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Januari 2020 M, bertepatan dengan 4 Jumadil Akhir 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 29 Januari 2020 M.
4 Jumadil Akhir 1441 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I	
Sekretaris	: Agung Budi Santoso, M.Pd	
Munaqisy 1	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I	
Munaqisy II	: Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si	
Pembimbing 1	: Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I	
Pembimbing II	: Agung Budi Santoso, M.Pd	

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado,



Dr. Ardianto Tola, M.Pd
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah swt., Tuhan yang Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasanya, karya tulis yang berjudul “Peggunaan Media Proyektor LCD pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis untuk Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izinnya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah swt., patut menghaturkan shalawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah swt., telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt., Dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini dan tidak pula lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih terutama kepada Dr. Moh. S. Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Agung Budi Santoso, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim, Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto Tola, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Manado.
3. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Drs. Kusnan, M.Pd.
4. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I.
5. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Feiby Ismail, M.Pd.
6. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Manado.
7. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
8. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di Perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur.
9. Yang teristimewa Kedua orang tua saya, Ayah Samad Tawainela, dan Ibu Salubia Mandeng (Almarhumah) yang selalu mendoakan kesuksesan

penulis. juga kepada tante saya Yunin Mandeng, Sawia Mandeng yang telah banyak membantu juga mengurus saya dari kecil terima kasih banyak semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah swt.,

10. Terimakasih kepada Ka' Lies Nur Dengoh, Ayah Eman Bakari, Fikry Takapente dan Fitry Dengoh yang senantiasa selalu membantu selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Manado.
11. Sahabat-sahabat saya Yala Agansi, Keira Nabila Mahmud, Caca Mokoagow, Tuti Masikome, Nurlisa Mamonto, Ela Mamonto, Lindi Mokodompit, Sita Daeng, Trisna Gumalangit, Nurhayati Oliy, Tina Sugeha, Astri Papatungan yang selalu setia mendampingi, membantu, memberikan motivasi hingga penulis bisa menyelesaikan studi ini dan terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya PAI 3 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu berbagi wawasan dan pengalaman selama berada di bangku perkuliahan.
13. Teman-teman mahasiswa KKN dan PPL yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pelajaran hidup pada kehidupan penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah membalas segala amal kebaikan dengan pahala berlipat. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis meminta kritikk dan saran yang membangun demi

kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Manado, 11 Februari 2020

Penulis,

Sumiyati Tawainela
Nim 15.2.3.063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI... ..	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ASBTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1-10
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan masalah	7
C. Pengertian Judul	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11-26
A. Media Pembelajaran	11
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	20
C. Penelitian yang Relevan	23
D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27-36
A. Jenis Penelitan.....	27
B. Lokasi Waktu dan Subyek Penelitian	28
C. Objek Tindakan.....	29
D. Kolaborator	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Metode Analisis Data.....	33

G. Indikator Penelitian	35
H. Instrumen Penelitian.....	36
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37-59
A. MIN 1 Minahasa	37
B. Hasil Pra Siklus	43
C. Hasil Pelaksanaan Siklus I	45
D. Hasil Pelaksanaan Siklus II.....	50
E. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	60-61
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62-64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65-101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Siklus I.....	28
Tabel 3.2 Jadwal Siklus II.....	28
Tabel 3.3 Lembar Observasi Siklus I.....	31
Tabel 3.4 Lembar Observasi Siklus II.....	32
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar.....	35
Tabel 4.1 Jumlah Peserta didik	39
Tabel 4.2 Latar Belakang Pendidikan.....	40
Tabel 4.3 Sarana/Prasarana.....	41
Tabel 4.4 Prestasi Peserta Didik.....	42
Tabel 4.5 Prestasi Lainnya.....	43
Tabel 4.6 Hasil Belajar Pra Siklus.....	44
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus 1	48
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siklus 1	50
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus II.....	53
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siklus II.....	55
Tabel 4.11 Perbandingan Tiap Siklus.....	56
Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Observasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	29
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Pertemuan Pertama	65-70
2. RPP Pertemuan Kedua	71-76
3. RPP Pertemuan Ketiga.....	77-81
4. RPP Pertemuan Keempat.....	82-87
5. Soal Evaluasi Siklus 1.....	88
6. Soal Evaluasi Siklus II.....	89
7. Rubrik Penilaian.....	90
8. Silabus.....	91-94
9. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	95
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	96
11. Dokumentasi.....	97-100
12. Identitas Penelitian.....	101

ABSTRAK

Nama : Sumiyati Tawainela
NIM : 15.2.3.063
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Media Proyektor LCD pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa

Skripsi ini membahas tentang penggunaan media Proyektor LCD pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa dengan masalah: bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa setelah menggunakan media LCD.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tindakan penelitian menggunakan II siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu Peserta Didik kelas V. Objek penelitian yaitu Pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan media LCD. Data diperoleh dari lembar observasi dan tes tertulis.

Hasil penelitian setiap siklus memiliki peningkatan, pada langkah pra siklus ketuntasan belajar peserta didik adalah 37% hal ini masih dikatakan sangat rendah, Pelaksanaan siklus 1 66,66% sudah mengalami peningkatan tetapi belum sepenuhnya berhasil Dan siklus 2 92,59% . Terlihat bahwa setiap siklus memiliki peningkatan ketuntasan belajar.

Kata kunci: Al-Qur'an Hadis, LCD, PTK

BAB 1

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mengadakan perubahan-perubahan. Dalam dunia pendidikan perubahan yang diharapkan adalah dari perilaku dan kemampuan melakukan sesuatu yang berbeda dari seseorang.¹

Dalam pengertian lain, Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau juga antara kelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajarinya itu. Atau dengan kata lain, pembelajaran adalah aktifitas yang terdiri dari dua proses yaitu belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.²

Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor external yang datang dari lingkungan.³

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa

¹Lilik Asyrofa, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya dalam Membentuk Karakter Anak di SD Muhammadiyah Wirabrajan 3 Yogyakarta*, (artikel pdf 2015), diakses tanggal 18 Desember 2018, pukul 17.04 WITA), h.1

²Nur Hadi, *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang*, (artikel pdf 2009, di akses tanggal 19 Desember 2018, pukul 19.31 WITA), h.6

³E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.100

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.⁵

Q.S Al-Alaq/96 : 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
 ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Terjemahnya:

Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan; dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah; Yang mengajarkan manusia dalam perantara Qalam; Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

⁴Republik Indonesia, “Undang-Undang R.I SISDIKNAS Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2005,” Tentang Standar Nasional, (Permata Press, t.th.), h.2.

⁵Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada Tahun 2012), h.1

Tafsir Ibnu Katsier, dari A'isyah ra. berkata: permulaan datangnya wahyu kepada Rasulullah saw. ialah berupa mimpi yang benar terjadi pada pagi harinya, kemudian beliau suka menyendiri, lalu pergi ke bukit hira' untuk melakukan ibadah beberapa malam di sana sambil membawa bekal sekedarnya. Kemudian kembali ke rumah Khadijah untuk berbekal dan kembali ke gua hira'. sampai tiba saatnya datang wahyu di gua hira' itu, yaitu datangnya Malaikat Jibril yang langsung menyuruh Nabi saw iqra' (bacalah). Nabi saw menjawab: maa ana biqaari' (Aku tak dapat membaca). Langsung Jibril mendekap Nabi saw dengan erat sehingga terasa sangat berat, kemudian dilepasnya dan diperintah: iqra' (bacalah). jawab nabi: maa ana biqaari' (Aku tak dapat membaca). Maka didekainya untuk kedua kalinya sehinggalah tarasa lelah, kemudian dilepas dan langsung diperintah aqra'. jawab Nabi: Maa ana biqaar', maka didekap untuk ketiga kalinya sehingga lelah dan habis tenaga, kemudian dilepas dan diperintah: iqra' bismi rabbikal ladzi khalaqa. Khalaqal insaa na min alaq. Iqra' wa robbukal akram. Alladzi allama bil qalam. Allamal insa na maa lam ya'lam. setelah dibaca oleh Nabi saw. maka pergilah Jibril, dan Nabi saw langsung turun dari bukit dan sambil gemetar seluruh tubuhnya sehingga masuk kerumah Khadijah dan berkata: Zammiluna, zammiluna (selimutilah aku, selimutilah aku), maka diselimuti oleh Khadijah sampai hilang rasa takut dan gemetarnya, lalu Nabi saw bersabda kepada Khadijah memberitakan segala kejadiannya, kemudian bersabda: sebenarnya saya takut (khawatir) terhadap diriku. Jawab Khadijah: Kallaa jangan khawatir, jangan takut, terimalah kabar gembira, demi Allah, Allah tidak akan menghinaku. engkau suka menyambung keluarga kerabat, dan berkata benar, dan menanggung berbagai keberatan, dan menjamu tamu dan suka membantu terhadap segala kesukaran yang hak. Kemudian membawa Nabi sa, ke rumah Waraqah bin Naufal sepupu Khadijah seorang Kristen (Nasrani) yang biasa menterjemahkan kitab injil ke bahasa Arab, ia seorang tua yang telah buta, maka Khadijah berkata: hai putra paman (sepupuku) dengarlah dari kemenakanmu ini.

Waraqah bertanya: apakah yang anda lihat hai kemenakanku? Maka Rasulullah saw menceritakan semua kejadian yang terjadi padanya di dalam gua Hira' itu lalu Waraqah berkata: itulah malaikat yang menurunkan wahyu kepada Nabi Musa as. Aduhai andaikan aku masih kuat perkasa, andaikan aku masih hidup ketika anda diusri oleh kaummu. Rasulullah saw bertanya: "Apakah mereka akan mengusir aku? Jawab Waraqah: ya, tiada seorangpun yang datang membawa ajaran seperti ajaranmu, melainkan diusir, dimusuhu, dan jika aku masih hidup aku membantu, membela kepadamu pembelaan yang gilang gemilang. Kemudian tidak lama dari kejadian itu meninggallah Waraqah. (HR. Ahmad, Bukhari, Muslim)

Dalam ayat-ayat permulaan ini Allah menyuruh Nabi Muhammad saw. supaya suka membaca dan memperhatikan ayat bukti kebesaran Allah di alam ini,

tetapi bacaan, perhatian itu harus dilandasi dengan mengharap selalu petunjuk hidayat dari Allah.⁶

Dalam Surah Al-Alaq/30:1-5 merupakan ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril. Ayat ini juga memerintahkan Nabi untuk bisa membaca yang diperintahkan oleh malaikat Jibril 2 kali sampai Nabi bisa membaca.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan Hadis, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an-hadis melalui keteladanan dan pembiasaan serta membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan Hadis .

Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi seyogyanya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik.⁷

Dalam proses pembelajaran, guru juga bisa menggunakan media agar apa yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik dengan lebih mudah dan lebih cepat. Media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran antara lain slide, foto, lcd proyektor dan computer/laptop. Dengan kata lain, media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁸

⁶H Salim Bahreisy dan H Said Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsier*, (Surabaya: PT Bina Ilmu Offset,1993), h.359

⁷Salma Fa'atin, Jurnal, *Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah dengan Perkembangan Ibtegratif Multidisipliner* 5, No.2 (2017) h.395

⁸Hendayat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran: Teori, Permasalahan dan Praktek*, (Malang: UMM Press, 2005), h.143

Sekarang ini merupakan era digital yang menempatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai garda terdepan. Perkembangan teknologi telah merangsang dan mempengaruhi segala lini kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, dan tentu dunia pendidikan.

Adapun Hadis yang menjelaskan tentang alat pendidikan yaitu sebagai berikut:

صحيح البخاري ٦٨٤٨: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَا فُضَيْلٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ
 إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ
 أُرْسِلُ كِلَابِي الْمُعَلِّمَةَ قَالَ إِذَا أُرْسَلَتْ كِلَابُكَ الْمُعَلِّمَةَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَأَمْسَكَنَ فَكُنْ
 وَإِذَا رَمَيْتَ بِالْمِعْرَاضِ فَخَرَقَ فَكُنْ

Terjemah-Nya:

Shahih Bukhari 6848: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Fudlail dari Manshur dari Ibrahim dari Hammam dari Adi bin Hatim berkata, "Aku pernah bertanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, aku katakan, 'Saya biasa melepas anjingku yang terlatih! Nabi menjawab: "Jika kau lepas anjingmu yang terlatih dengan kau sebut nama Allah, lantas anjingmu menerkam mangsanya, maka makanlah dari yang diterkamnya, dan jika kamu melempar dengan batang panah namun batang panah itu melukai (melukai kulit, atau mengalirkan darah,) maka makanlah."⁹

Media pendidikan merupakan suatu alat/perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pelajaran.¹⁰ Media dalam

⁹Aplikasi Hadissoft, *Aplikasi EnsiklopediHadis: Kitab 9 Versi 3 dari Lidwa Pusaka* kata pencaharian: anjing terlatih

¹⁰Fatah Syukur Djamarah, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h.117

mengajar memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam pencapaian tujuan proses belajar mengajar peranan alat bantu memegang peranan yang penting sebab dengan adanya media ini bahan pelajaran dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.¹¹

Berdasarkan uraian di atas penulis berpendapat bahwa dengan pesatnya teknologi di zaman sekarang, dalam proses pembelajaran media sangat penting atau sangat berpengaruh, karena dengan adanya media dapat membantu atau mempermudah pendidik dalam pembelajaran, dan peserta didik lebih mudah untuk memahami.

Dalam kegiatan proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru/pendidik, alat/media pembelajaran dan peserta didik. Dimana semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut guru dituntut harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran atau berbagai cara agar guru dapat melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara baik, misalnya guru menggunakan Proyektor LCD sebagai media pendukung dalam proses belajar mengajar.¹²

Oleh karena itu, agar pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat tercapai, maka dalam proses kegiatan belajar mengajar peneliti menggunakan media seperti Proyektor LCD dan digabungkan dengan *PowerPoint*.

¹¹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 99

¹²Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.93

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa yang berada di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa adalah sekolah Agama Islam dalam kurikulum sekolah ini adalah salah satu Mata Pelajaran yang menggunakan Media LCD yaitu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kemudian dari sini peneliti mulai tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mengetahui apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan Media LCD dan digabungkan dengan *PowerPoint* bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut untuk diteliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah menggunakan media LCD.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa setelah menggunakan Media LCD.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah penggunaan media Proyektor LCD yang digabungkan dengan *PowerPoint* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa kelas 5.

C. Pengertian Judul

Judul yang penulis akan teliti yaitu penggunaan media proyektor LCD pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahfahaman tentang judul yang penulis akan teliti maka berikut akan diuraikan kata demi kata dari judul tersebut yaitu:

1. Media LCD

Media LCD adalah sebuah alat elektronik berupa layar proyektor berfungsi menampilkan gambar visual, sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran

Pembelajaran yaitu suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mengarahkan pembelajaran dikelas atau diluar kelas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar peserta didik.¹³

3. Al-Qur'an Hadis

Menurut Departemen Agama Republik Indonesia mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an Hadis sebagai sumber ajaran agama dan mengamalkan isi kandungan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

4. Peserta Didik:

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang

¹³Mohammad Ali, "*Model Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*," (Bandung : UPI Press, 2007)h. 120

¹⁴Depag RI, *KBK Kurikulum* (Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003) h.4

dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.¹⁵

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan guru mampu megembangkan potensi peserta didik dengan berbagai cara salah satunya bisa dengan cara memberikan pembelajaran dengan menggunakan media LCD dan digabungkan dengan *PowerPoint* seperti yang akan peneliti lakukan dalam pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media LCD dan digabungkan dengan *PowerPoint* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dimana peneliti turun langsung atau mengajar dengan menggunakan beberapa siklus sampai tujuan hasil belajar tercapai.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan Media yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah:

a. Bagi Peserta Didik

1. Peserta didik mampu atau dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru
2. Menghindarkan siswa dari kejenuhan dalam belajar

b. Bagi Guru

¹⁵Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h.108

1. Membantu guru dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Membantu guru dalam menciptakan kondisi kelas yang baik dan aktif

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan umpan balik bagi usaha meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media LCD serta dapat memberikan motivasi untuk membandingkan model-model pembelajaran yang lain untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. *Media Pembelajaran*

1. **Pengertian Media Pembelajaran**

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harafiyah memiliki arti “perantara” atau pengantar.¹⁶ Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa.¹⁷ Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Adapun pengertian media pembelajaran menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Usep Kustiawan, media pembelajaran diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁸
- b. Menurut Arya Oka, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.¹⁹

¹⁶M. Ramli, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadis”, *Jurnal Intihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*: 13, no. 23 (2015): h.132

¹⁷Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016) h. 4

¹⁸Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), h.6

¹⁹Gede Putu Arya Oka, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 6

- c. Menurut Nizwardi dan Ambiyar, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi dari sumber pembelajaran ke peserta didik.²⁰

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, dengan adanya media maka proses pembelajaran dapat lebih menarik, efektif dan efisien. Dan juga dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam memahami materi.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

a. Media Visual

Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, yang termasuk kelompok visual seperti foto, gambar, poster, grafik, kartun, film bisu, model 3 dimensi seperti diorama.²¹ Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Jenis-jenis media visual antara lain gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta atau globe, papan planel, dan papan buletin.

Dari penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa media visual yaitu media yang dapat dilihat berupa gambar, poster, kartun, dan sebagainya, media ini tidak bisa digunakan oleh orang-orang yang tidak bisa melihat.

²⁰Nizwardi Jalinus dan Ambyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016) h. 6

²¹Cepi Riana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h.5

b. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan pada lambang-lambang auditif. Jenis-jenis media audio antara lain radio dan alat perekam.²²

Dari penjelasan tentang media audio maka dapat dipahami bahwa media audio merupakan media yang menggunakan indera pendengaran karena media audio berupa radio yang hanya mengeluarkan suara tanpa menggunakan gambar.

Hubungan media audio dengan tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam sangat erat. Dari sisi kognitif audio ini dapat dipergunakan untuk mengajarkan berbagai aturan dan prinsip, dari segi afektif media audio ini dapat menciptakan suasana pembelajaran, dan segi psikomotor media audio ini untuk mengajarkan media keterampilan verbal. Sebagai media yang bersifat auditif, maka media ini berhubungan erat dengan radio.²³

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, contohnya: media drama, pementasan, film, televise dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD.

Media audio visual yaitu gabungan dari audio dan visual dimana media ini bisa didengar dan bisa dilihat secara bersamaan.

²²Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 132

²³M. Ramli, Intihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan: *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis* 13, no.23 (2015): h.138

d. Multimedia

Multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.²⁴

Multimedia yaitu bisa menggunakan berbagai aplikasi yang ada hubungannya dengan internet maka dapat berhubungan jarak jauh.

3. Media *PowerPoint* dengan Bantuan Proyektor LCD

Proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari computer pada sebuah layar atau dengan permukaan datar seperti tembok. Proyektor LCD jenis ini merupakan salah satu alat optik dan elektronik dengan system optik yang efisien, menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan atau menggelapkan lampu ruangan, sehingga dapat proyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat di pancarkan dengan baik ke layar.²⁵

LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. LCD Proyektor merupakan salah satu alat optik dan elektronik. System optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.²⁶

Sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi, maka tujuan penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan motivasi peserta

²⁴Satrianawati *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.10

²⁵Hujar Saniki, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h.144

²⁶Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Paran*, (Bandung: PT, Sinar Baru, 1997), h.6engaj

didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁷

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik atau mahasiswa
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas.
- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan
- d. Media menghasilkan keragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang dicapai.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis. Penggunaan media, seperti: gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Contoh: pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep dengan sendirinya semakin lengkap.
- g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.²⁸

²⁷Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.145

²⁸Asnawir dan M. Basyirudin Usman, (Jakarta: Ciputat, Pers, 2002), h.14-15

Adapun Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran LCD yaitu sebagai berikut:

a) kelebihan dari menggunakan media Proyektor LCD adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tayangan gambar pada suara

Dengan menggunakan media Proyektor LCD sebagai media pembelajaran, tentu akan memberikan kesan menarik pada kegiatan pembelajaran yang akan anda lakukan.

2. Dapat menarik perhatian peserta didik

Dengan menggunakan media LCD bisa saja sebelum anda akan memulai mengajar, peserta didik anda sudah mengamati bagaimana anda menyiapkan alat tersebut. Apalagi ketika anda menyajikan materi pembelajaran di kelas dengan media tersebut. Melihat kondisi ini maka anda pun secara tidak langsung sudah menarik perhatian peserta didik untuk siap menerima materi pembelajaran.

3. Mampu menghadirkan contoh dengan nyata

Dengan menggunakan media LCD, maka contoh benda atau tempat yang ingin anda sampaikan kepada peserta didik dapat disampaikan dengan nyata dan tidak berupa deskripsi saja. Peserta didik akan lebih memahami dan tahu dengan jelas apa saja yang akan ingin anda sampaikan.

4. Memberikan kemudahan di dalam menyajikan materi dengan media yang sulit

Media Proyektor LCD maka gambar yang akan ditayangkan akan lebih hidup. Terlebih lagi bagi anda yang akan menyajikan system peredaran darah pada manusia atau system pernapasan. Media LCD mampu menyajikan gambar bagaimana system peredaran darah manusia dengan kondisi yang sangat jelas.

Terlebih lagi bila anda cukup kreatif dalam menyajikan materi, maka pembelajaran pun akan lebih hidup.

b) Kekurangan

1. Memakan waktu yang lama karena asyik, atau karena belum mengetahui aturan pelaksanaan;
2. Dalam mensimulasikan situasi social permainan cenderung terlalu menyederhanakan konteks sosialnya tidak mustahil peserta didik justru memperoleh kesan yang baik;
3. Kebanyakan tayangan LCD hanya melibatkan beberapa orang peserta didik saja padahal keterlibatan seluruh peserta didik/warga belajar amatlah penting agar proses belajar bisa lebih efektif dan efisien;
4. Proyektor LCD hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah;
5. Proyektor LCD pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individu peserta didik;
6. Layar proyektor tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua peserta didik untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan;
7. Kekhawatiran muncul bahwa peserta didik tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan peserta didik jadi bersikap pasif selama penayangan.²⁹

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa LCD Proyektor yaitu sebagai alat bantu untuk pembelajaran. Seperti yang akan peneliti gunakan dalam proses pembelajaran yaitu Media LCD yang dikoneksikan dengan laptop dengan materi dalam bentuk PowerPoint.

²⁹Ryan Pedia, "Kelebihan dan Kekuranagn Menggunakan Media LCD" *Blog Ryan Pedia*
<http://www.ryanpedia.com/2016/07/kelebihan-dan-kekurangan-menggunakan-media-lcd-proyektor.html>

Adapun pengertian *PowerPoint* yaitu salah satu program aplikasi microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya di gunkana untuk keperluan presentasi atau mengajar.

Hadirnya *PowerPoint* menggantikan cara presentasi kuno yaitu dengan transparasi proyektor atau biasa disebut OHP (*Over Head Proyector*). Dengan adanya *PowerPoint*, membuat presentasi menjadi sangat mudah karena didukung dengan filter yang canggih dan menarik. *PowerPoint* juga menyediakan *template* untuk memperindah tampilan presentasi. Berbagai macam *template* bisa dipilih dalam aplikasi *PowerPoint*. *Template* PowerPoint juga bisa di unduh.³⁰

Presentasi dengan *PowerPoint* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa *slide* yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam *slide*.³¹

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa *PowerPoint* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk presentasi, selain itu media PowerPoint dapat mempermudah khususnya guru pada saat proses pembelajaran.

a. Fungsi *PowerPoint* sebagai berikut:

1. Membuat presentasi dalam bentuk *slide-slide* yang tak terbatas;
2. Menambahkan video, dan gambar dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup;
3. Mempermudah dalam mengatur dan mencetak *slide*.

³⁰Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis PowerPoint*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018) h. 1-2

³¹Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena,2016) h.90

- b. Kelebihan *PowerPoint* sebagai berikut:
1. Mudah dioperasikan;
 2. Tersedia berbagai macam desain dan animasi;
 3. Tersedia berbagai *templat* menarik;
 4. Dapat memasukan foto/gambar dan vidio;
 5. Dapat mengedit foto secara langsung;
 6. Dapat dibuat dengan berbagai format.³²;
- c. Kekurangan *PowerPoint* sebagai berikut:
1. Pengadaan alat mahal dan tidak semua sekolah memiliki;
 2. Memerlukan perangkat keras (komputer) dan LCD untuk memproyeksikan pesan.;
 3. Memerlukan persiapan yang matang;
 4. Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya;³³
- Dari penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa *PowerPoint* memiliki kelebihan dan kelemahan, salah satu kelebihan *PowerPoint* yaitu peserta didik menjadi tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan salah satu kelemahan *PowerPoint* memerlukan kesabaran dalam menyusun materi pada *slide*.
- d. Langkah-langkah Menggunakan Media *powerpoint* sebagai berikut:
1. Buka program *power point*;
 2. Mulai dengan *new file* ;
 3. Pilih *slide* design yang diinginkan;

³²Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis PowerPoint*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama,2018) h. 3

³³Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safira Insania Press,2009), h. 136

4. Membuat background tertentu untuk membuat slide agar lebih menarik;
5. Ambil judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada *slide* pertama;
6. Ambil sub judul materi di *slide* kedua;
7. Kemudian, ambil point-point pokok materi setiap sub secara urut pada *slide-slide* berikutnya;
8. Membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas *shapes* dan *clip art* yang telah tersedia pada menu *insert*;
9. Tampilan *background* sebaiknya sederhana, kontras dengan objek seperti teks, gambar, dan lain sebagainya. Tampilan ini harus konsisten;
10. Penggunaan huruf jangan terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt. Misal 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt untuk sub-sub judul, dan seterusnya.³⁴

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, *syari'ah/fikih* (ibadah, *muamalah*), sehingga kerjanya berada di setiap unsur tersebut. Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat

³⁴Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016) h.100-102

pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.³⁵

Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa sudah menggunakan kurikulum K13 yaitu peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Tapi ada juga siswa yang belum mampu dengan adanya kurikulum K13 karena belum bisa menyesuaikan dengan kurikulum tersebut.

Adapun kekurangan dan kelebihan guru menggunakan K13 yaitu sebagai berikut:

a. Kekurangan

1. Tingkat keaktifan siswa belum merata;
2. Beban belajar siswa dan guru terlalu berat, sehingga waktu belajar di sekolah terlalu lama;
3. Penguasaan teknologi dan informasi untuk pembelajaran masih terbatas

b. Kelebihan

1. Peserta didik di tuntut untuk aktif, kreatif dan inovatif;
2. Pembelajaran berpusat pada siswa dan kontekstual dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi;

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai landasan yang integral dari Pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Akhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari.

³⁵Salma Fa'atin, "Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah dengan Perkembangan Ibtegratif Multidisipliner", *Jurnal Stain Kudus* 5, No .2 (2017) h.400

Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis:

- 1) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Hadis.
- 2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih Shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah atau ayat dalam surah-surah pendek yang mereka baca.³⁶

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

1. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid;
2. Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari;
3. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih. (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor.. Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, h. 38)³⁷

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa mata pelajaran al-Qur'an Hadis bisa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-

³⁶Marhaya, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Problematikanya pada siswaMTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*, (Skrpsi pdf 2013 diakses tanggal 17 Januari 2019, pukul 21.20 WITA), h. 10-11

³⁷Salma Fa'atin, *Jurnal, Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah dengan Perkembangan Ibtegratif Multidisipliner* 5, No.2 (2017) h.397

nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi dalam kehidupan sehari-hari juga dibiasakan sejak dini agar peserta didik melakukan atau mencontohkan perbuatan yang baik.

Untuk memahami secara lebih rinci berikut merupakan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dikemukakan oleh Departemen Agama:

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
- c) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.
- d) Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.³⁸

C. Penelitian Yang Relevan

Fungsi dari penelitian relevan adalah membandingkan dan menyatakan bahwa skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penulisan yang sudah ada agar tidak terjadi pengulangan dalam penulisan. Berdasarkan hasil

³⁸Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004), h.5

eksplorasi peneliti, terdapat beberapa karya ilmiah dan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Skripsi dari Marhaya, Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Problematikannya pada Siswa MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan penelitian tersebut beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Pertama Metode pembelajaran Qur'an Hadis kelas 8 di MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kabupaten Sinjai Tahun pelajaran 2013 yaitu metode ceramah, tanya jawab, membaca, hafalan. Kemudian problematikanya yang pertama, faktor asal sekolah anak dan juga pendidikan non formal keagamaan akan sangat berpengaruh terhadap metode membaca, menulis dan menghafal. Kedua, faktor dari sarana dan prasarana seperti buku penunjang dan beberapa fasilitas sekolah yang masih terbatas.³⁹

Persamaan Skripsi dari Marhaya, yaitu sama-sama meneliti tentang pelajaran Al-Qur'an Hadis

Perbedaan Skripsi dari Marhaya, yaitu Marhaya menggunakan metode ceramah, membaca, dan hafalan. Sedangkan yang akan saya teliti yaitu menggunakan media untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Skripsi dari, Irwan Susanto Umar, Penggunaan Media LCD Proyektor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan penelitian tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan. Penggunaan media LCD Proyektor sangat tergantung oleh guru, bagaimana seorang guru menggunakan/mengoperasikan media LCD Proyektor yang ada,

³⁹Marhaya, *metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan problematikanya pada siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kabupaten Sinjai* (skripsi sarjana, UIN Alaudidin Makassar, 2013) h.66-67

terutama dalam penyajian materi yang akan ditampilkan melalui media LCD Proyektor harus dengan cara yang baik dan menarik, dan penggunaan di MTs Negeri 1 Manado sangat dibutuhkan keberadaannya, karena dengan adanya LCD Proyektor membuat para siswa termotivasi untuk belajar.⁴⁰

Persamaan skripsi dari Irwan Susanto Umar, yaitu sama-sama meneliti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan LCD Proyektor.

Perbedaan Skripsi dari Irwan Susanto Umar yaitu, Irwan Susanto Umar menggunakan Penelitian Kualitatif, sedangkan saya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.

3. Skripsi dari Nanang Saputro, Pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN 1 Surabaya Bandar Lampung

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa: ada perbedaan hasil belajar tema 9 sub tema 1 siswa menggunakan media powerPoint dengan pembelajaran tidak menggunakan media powerPoint. Ada pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar tema 9 sub tema 1.⁴¹

Persamaan skripsi dari Nanag Saputro yaitu sama-sama dengan menggunakan media PowerPoint

Perbedaannya yaitu Nanang Saputro menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan saya menggunakan penelitian tindakan kelas. Selain itu juga tempat penelitian yang berbeda.

⁴⁰Irwan Susanto Umar, *Penggunaan Media LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado*, (Skripsi Sarjana, IAIN Manado, 2016) h.68-69

⁴¹Nanang Saputro, *Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV DI SDN 1 Surabaya Bandar Lampung* (Skripsi Sarjana Universitas Lampung, 2018) h.92

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah, jika pembelajaran menggunakan media LCD dan digabungkan dengan Power Point diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis, maka hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Karena penelitian digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.⁴²

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan dikelas. PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau ia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah dan atau di tempat ia mengajar untuk tujuan ‘penyempurnaan’ atau ‘peningkatan’ proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas sesuai namanya bersifat “terbatas” dalam arti keluasan objek dan sasaran yang menjadi pusat perhatian penelitiannya.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas (Kolaboratif) dimana peneliti sebagai perancang kegiatan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta melaporkan hasil kegiatan. Sedangkan kolaboratif hanya sebagai pengamat selama proses pembelajaran selesai.

⁴²Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media 2014), h.185

⁴³Jasa Ungguh Muliawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Penerbit Gava Media, Tahun : 2018), h.1

B. Lokasi Waktu dan Subyek Penelitian

1. Lokasi PTK : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa terletak di Kampung Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.
2. Waktu Penelitian : Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama satu sampai dua bulan.
3. Subjek Penelitian Tindakan Kelas adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidiyah Negeri 1 Minahasa, subjek penelitian ini dilihat dari kemampuan siswa yakni ada yang memiliki kemampuan sangat baik, baik, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 3.1

Jadwal Siklus 1

Pertemuan ke-	Hari	Tanggal	Jam ke-
1	Jum'at	06 September 2019	4-5
11	Jum'at	13 September 2019	4-5

Tabel 3.2

Jadwal Siklus II

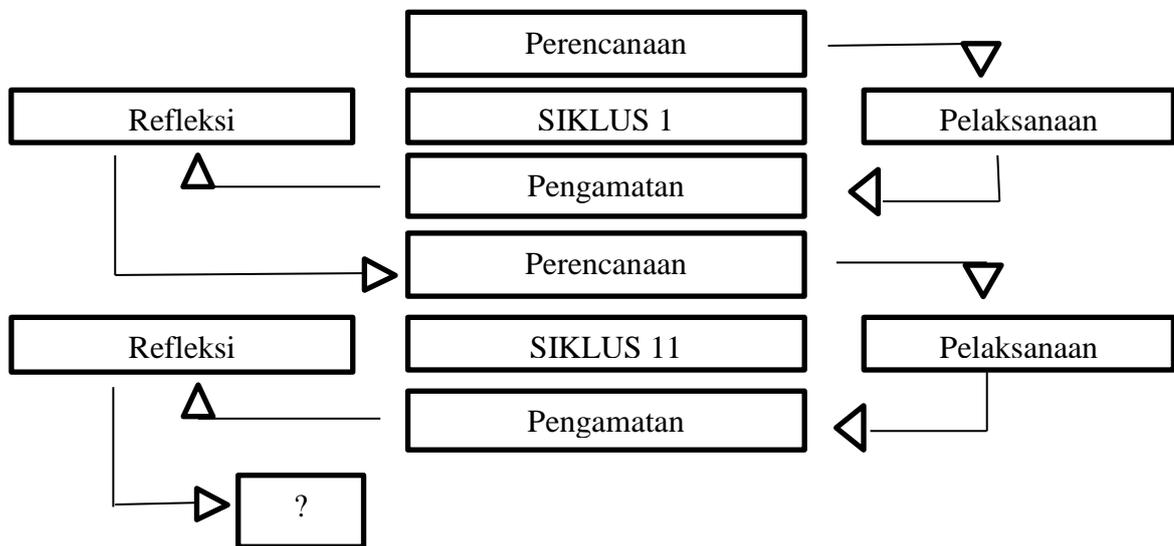
Pertemuan ke-	Hari	Tanggal	Jam ke-
1	Jum'at	4 Oktoberr 2019	4-5
11	Jum'at	11 Oktober 2019	4-5

C. Objek Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari *Kemmis dan Taggart*.

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:⁴⁴

Gambar 3.1. Prosedur Penelitian PTK Model *Kemmis dan Taggart*



Dimana di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sehingga belum tampak adanya perubahan. Hanya saja sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.⁴⁵

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.16

⁴⁵Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h.31

D. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan wali kelas V yang bekerja sama dalam perencanaan dan pelaksanaan PTK. Sedangkan pelaksana dalam menerapkan pembelajaran yaitu peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini direncanakan hanya dua siklus, tetapi apabila hasil yang akan diperoleh belum sesuai keberhasilan yang ditetapkan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan pra siklus, peneliti menyampaikan permohonan izin kepada kepala sekolah MIN 1 Minahasa untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Pada Pra siklus peneliti akan mengajar kelas V untuk mengetahui kemampuan serta masalah peserta didik dalam menerima pelajaran setelah itu peneliti menetapkan tindakan apa saja yang harus digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Kegiatan awal pra siklus ini adalah melakukan pengamatan dengan melakukan tes awal mata pelajaran Al Qur'an Hadis dengan materi ajar yaitu materi yang akan diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadis yang akan dilanjutkan oleh peneliti. Kemudian peneliti melakukan penilaian awal.

2. Siklus 1

Siklus satu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menyusun materi yang dibuat di powerpoint untuk dijadikan bahan ajar.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan.

c. Pengamatan

Dalam melakukan pengamatan pada pembelajaran, peneliti menggunakan Lembar Observasi. Aspek penilaian dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 3.3 Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Kesiapan Peserta Didik dalam menerima Pelajaran						
2	Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran						
3	Keaktifan Peserta Didik dalam menjawab pertanyaan						
4	Kemampuan Peserta Didik dalam menghafal surah						
	Jumlah						

Keterangan:

1= Kurang

2= Sedang

3=Baik

4=Sangat Baik

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi, peneliti dan kolaborator mengkaji apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tindakan dan mencari solusi

3. Siklus 2

a. Perencanaan :

Peneliti membenahi siklus 1 dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LCD.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus 2 peneliti memberikan materi sesuai dengan RPP.

c. Pengamatan

Pada pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi.

Tabel 3.4 Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Kesiapan Peserta Didik dalam menerima Pelajaran						
2	Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran						
3	Keaktifan Peserta Didik dalam menjawab pertanyaan						
4	Kemampuan Peserta Didik dalam menghafal surah						

	Jumlah						
--	--------	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

1= Kurang 2= Sedang 3=Baik 4=Sangat Baik

d. Refleksi

Refleksi pada siklus 2 ini dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan dua teknik yaitu ssebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁶

2. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan LCD.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan selama dan sesudah mengumpulkan data. Teknik analisis data dapat dilakukan

⁴⁶Mansur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), h.145

setelah melihat data yang telah dikumpul melalui tes, observasi, dan catatan lapangan selama tahapan-tahapan (siklus) yang telah dilewati. Hal ini sejalan dengan pendapat Mc. Taggart mengatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Selain itu analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa dalam proses pembelajaran analisis berdasarkan kemunculan indikator.⁴⁷

Untuk mengetahui keaktifan suatu metode dalam suatu pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan belajar, yang dicapai peserta didik, juga untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini di hitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Penilaian Tes

Pada penilaian tes, nilai rata-rata DIPEROLEH Dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

⁴⁷Satriani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Rantai Makanan dengan Menggunakan Metode Picture And Picture di Kelas IV SDN 1 Labuan Labo", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 9 (2016): h.124.

\bar{X} : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah Semua Nilai Peserta Didik

N: Jumlah Peserta Didik.⁴⁸

2. Penilaian Ketuntasan Belajar

Pelaksanaan belajar mengajar seorang peserta didik dikatakan telah tuntas bila mencapai skor 70 atau nilai 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Ketuntasan Belajar

Siswa yang tuntas belajar : Jumlah semua nilai peserta didik

Siswa : Jumlah peserta didik

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori
$\geq 90\%$	Sangat Baik
80-89%	Baik
70-79%	Sedang
60-69%	Rendah
$\leq 60\%$	Sangat Rendah

Sumber Data: Guru Al-Qur'an Hadis MIN 1 Minahasa

G. Indikator Keberhasilan

⁴⁸Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Medika, 2018), h.195

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan belajar melalui pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media LCD .

H. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. Lembar Observasi yaitu lembar pengamatan yang harus di isi oleh peneliti untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Tes tertulis, digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif berupa nilai yang menggambarkan pencapaian target kompetensi.⁴⁹

Tes digunakan pada setiap akhir siklus. peneliti menggunakan metode tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik di MIN 1 Minahasa.

⁴⁹Muhadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Shira Media, 2011), h.145

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. MIN 1 Minahasa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa yang letaknya sangat strategis yaitu berada di tengah-tengah lingkungan yang masyarakatnya mayoritas muslim sehingga memungkinkan perkembangan MIN 1 Minahasa tersebut menjadi madrasah yang unggul khususnya di kec. Pineleng kab. Minahasa.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa merupakan Madrasah Ibtidaiyah satu-satunya yang berada khususnya di kecamatan Pineleng sehingga memungkinkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa bisa menjadi titik tempu bagi peserta didik untuk memilih MIN 1 Minahasa sebagai satu-satunya Madrasah yang berbasis Agama Islam.

Tenaga-tenaga professional dapat menjadikan peserta didik yang mempunyai bakat serta dapat melahirkan output peserta didik yang bisa di andalkan dikalangan masyarakat kedepan. MIN 1 Minahasa juga mempunyai peluang akan lebih mengembangkan sarana dan prasarana kedepan nanti sehingga akan terwujudnya madrasah yang unggul dan menjadi idola masyarakat. Ini dilihat dari letak lokasi berdirinya bangunan MIN 1 Minahasa tersebut memiliki luas lahan yang cukup untuk melakukan pembangunan baik dalam bidang sarana maupun prasarana. Dan menjadikan Madrasah sebagai tempat Pendidikan pilihan favorit mereka.

MIN 1 Minahasa terus lebih meningkatkan mitra kerjasama dengan berbagai lembaga pendukung seperti taman pengajian yang ada di daerah tersebut, juga Raudathul Atfal yng merupakan satu-satunya TK Islam yang berada di kec.

Pineleng Kab. Minahasa sehingga mereka lebih menekankan pada peserta didik yang lulus agar lebih memilih MIN 1 Minahasa sebagai sekolah lanjutan.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa adalah sekolah satu-satunya yang berada di Minahasa, dan sekolah tersebut terletak di tempat yang strategis di tengah-tengah masyarakat muslim. Berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa dapat tercapai karena adanya dukungan dan kerja sama antara orang tua peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

1. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa

1) Visi

“Terwujudnya Madrasah yang Unggul dan Anak Didik yang Berprestasi serta Berakhlakul Karimah”

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang bersinergi dengan kebutuhan peserta didik untuk menumbuhkan kompetensi dasar peserta didik.
- b) Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik yang berpotensi pada kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- c) Melaksanakan supervisi dan evaluasi pendidikan yang menunjang kebutuhan pendidikan.
- d) Meningkatkan kerjasama antara madrasah dan masyarakat
- e) Menyediakan sarana dan prasarana fasilitas pendidikan yang menunjang kebutuhan pendidikan.
- f) Mengupayakan peningkatan mutu lulusan madrasah yang mampu berkopetensi pada tingkat jenjang pendidikan selanjutnya.

- g) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam sehingga terbangun peserta didik yang berkompeten dan berakhlak mulia.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sea
N S M	: 111171020001
N P S N	: 60725124
Titik Koordinat	: Latitude : 1.427992 Longitude : 124.79433
S t a t u s	: N e g e r i
Akreditasi	: “ A “ (Amat baik)
Gedung Madrasah	: Permanen, 2 (dua) lantai
Status Gedung Madrasah	: Milik Pemerintah
Alamat	: Jl. Veteran No. 40 Sea Jaga VII Kec.Pineleng
Telephon	: (0431) 833054
E – mail	: min sea @ymail.com

Tabel 4. 1
Jumlah peserta didik dan rombongan belajar

KELAS	PESERTA DIDIK			JUMLAH ROMBEL
	L	P	JUMLAH	
1	2	3	4	5
1 A	10	13	23	1
1 B	11	14	25	1
II	20	16	36	1
III	8	20	28	1
1	2	3	4	5
IV	15	14	29	1

V	14	13	27	1
1	2	3	4	5
VI A	13	4	17	1
VI B	9	10	19	1
JUMLAH	100	104	204	8

Sumber Data : Guru Al-Qur'an Hadis, Farida Rahman

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah peserta didik kelas satu A terdapat 23 peserta didik terdiri dari peserta didik laki-laki 10 dan peserta didik perempuan 13, kelas 1 B 25 peserta didik terdiri dari peserta didik laki-laki 11 peserta didik perempuan 14, kelas 2 yaitu 36 peserta didik terdiri dari peserta didik laki-laki 20 dan peserta didik perempuan 16, kelas 3 yaitu 28 peserta didik terdiri dari peserta didik laki-laki 8 dan peserta didik perempuan 20, kelas 4 yaitu 29 peserta didik terdiri dari laki-laki 15 dan perempuan 14, kelas 5 yaitu 27 peserta didik terdiri dari laki-laki 14 dan perempuan 13, kelas 6 A 17 peserta didik terdiri dari laki-laki 13 dan perempuan 4, kelas 6 B 19 peserta didik, laki-laki 9 dan perempuan 10. Dari keseluruhan jumlah siswa terlihat bahwa peserta didik perempuan yang lebih banyak dibandingkan peserta didik laki-laki .

Tabel 4.2
Latar Belakang Pendidikan dan Status:

NO	NAMA GURU	L/P	Pendidikan Terakhir	Status
1	Marwiyah,S.Pd.I 197210162005012002	P	S2	GT
2	Nurhajati Ibrahim,S.HI. 19731030200642001	P	S1	GT
3	Jumria Badjuka, S.Pd.	P	S1	GT

NO	NAMA GURU	L/P	Pendidikan Terakhir	Status
	198802122011012014			
4	Jimiati Lamusu, S.Pd. I 198011012005012011	P	S1	GT
5	Inawatty Ramla, S.Pd.I 197203292005012001	P	S1	GT
6	Wa Dalia, S.PdI 198108152009012004	P	S1	GT
7	Sulastri, S.Pd.I 197310152007102003	P	S1	GT
8	Suniati Usman, S.Pd.I 197804032014112004	P	S1	GT
9	Yusuf Nyaran, S.Pd.I 197106092014111001	L	S1	GT
10	Irma Taroreh, S.Pd.I	P	S1	GTT
11	Sitti Fatimah Limo,S.Pd	P	S1	GTT
12	Siti Asiah, S.Pd.I	P	S1	GTT
13	Rafika Taroreh, S.Pd.	P	S1	GTT
14	Aisa Laiko	P	SMA	GTT
15	Farida Rachman	P	S1	GTT
	JUMLAH	L = 1 P = 14	S2= 1 S1= 13	GT= 9 GTT= 6

NO	NAMA GURU	L/P	Pendidikan Terakhir	Status
			SMA= 1	

Sumber Data 4.2: Tata Usaha MIN 1 Minahasa

Berdasarkan tabel 4.2 latar belakang pendidikan dan status guru yang memiliki latar belakang pendidikan SMA berjumlah 1 orang, S1 tiga belas orang S2 satu orang. Status guru tetap sembilan orang dan guru tidak tetap enam orang. Dengan jumlah keseluruhan guru 15 orang terdiri dari laki-laki satu orang dan perempuan 14 orang.

Tabel 4.3

Sarana/Prasarana

NO	RUANGAN	JLH	KONDISI
1.	Ruangan Kelas	8	Baik
2.	Ruangan Kepsek	1	Baik
3.	Ruangan Guru	1	Baik
4.	Ruangan UKS	1	Baik
5.	Ruangan Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruangan BK	1	Baik
7	Ruangan Sholat (Musolah)	1	Baik
8	Ruangan Multimedia	1	Baik
9	Ruangan Tata Usaha	1	Baik
10.	Ruang WC/KamarMandi	6	Baik
11	Pos Keamanan	1	Baik
12	Kantin	1	Darurat

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Minahasa

Dari tabel 4.3 sarana/prasarana memiliki dua belas ruangan dengan jumlah ruangan dua puluh empat. Ruangan terbanyak yaitu kelas yang berjumlah delapan dan wc / kamar mandi enam . Tetapi ada salah satu kondisi ruangan yang darurat yaitu kantin.

Tabel 4.4
Prestasi Peserta Didik

NO .	CABANG YANG DIKUTI	NAMA SISWA	TAHUN	PRESTASI YANG DIRAIH
1.	Lomba Membaca	Miranda Aku	2015	Juara2
2.	Lomba Pidato Putri	Nurhalisa Haji Ali	2015	Juara1
	Lomba Pidato Putri	Miranda Aku	2015	Juara2
	Lomba Pidato Putri	Novelia Bualo	2015	Juara 3
3.	Lomba Pidato Putra	Arya Dinata Arbi	2015	Juara1
	Lomba Pidato Putra	Taufik Aku	2015	Juara2
4.	Tilawah Putra	Fachri Aku	2015	Juara2
	Tilawah Putri	Eka Pratiwi	2015	Juara2
5.	Lomba Lari Putra	Ikhsan Usman	2015	Juara 1
	Lomba Lari Putri	Sesilia Samola	2015	Juara 2
6.	Pidato Tkt Propinsi	Arya Dinata Arbi	2015	Juara 2

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Minahasa

Dari tabel 4.4. di atas prestasi peserta didik pada tahun 2015, lomba yang diikuti yaitu lomba membaca mendapatkan juara dua, lomba pidato putra dan putri mendapatkan juara satu dua dan tiga, lomba tilawah putra/putri mendapatkan juara dua, lomba lari putra dan putri mendapatkan juara satu dan dua, lomba pidato tingkat propinsi mendapatkan juara dua.

Tabel 4.5
Prestasi Lainnya

NO	CABANG YANG DIKUTI	KEGIATAN TAHUN	PRESTASI YANG DIRAIH
1.	Pidato Bahasa Arab Putra Tkt MI	AKSIOMA Tkt Provinsi Thn 2017	Juara 3
2.	Lomba Drum Band	HAB Kemenag ke 72 di Tondano Thn 2018	Juara 1
3.	Lomba Senam	HAB Kemenag Ke 27 di Tondano Thn 2018	Juara 1

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Minahas

Dari tabel 4.5 prestasi lainnya, mengikuti tiga lomba yaitu lomba pidato bahasa arab putra tingkat MI juara 3, lomba drum band juara 1, lomba senam juara 1 pada tahun 2018.

B. Hasil Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pra siklus untuk mengetahui keadaan atau kondisi di kelas sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan media. Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2019.

Pada proses pelaksanaan pra siklus peneliti masih menggunakan metode ceramah dan memberi tugas:

1. Menjelaskan tentang materi surah Al-Kafirun
2. siswa membacakan surah Al-Kafirun
3. emberikan soal kemudian soal dikumpul untuk dinilai

Tabel 4.6
Hasil Belajar Pra Siklus

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PRA SIKLUS	KETERANGAN
1	Andika Zikri	31	TT
2	Aulia Sandia Bualo	87	T
3	Almira Larasati	81	T
4	Azahra N. Triwardani	68	TT
5	Ahmad Haikal Welkom	56	TT
6	Athaul Muiz Mokodongan	62	TT

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PRA SIKLUS	KETERANGAN
7	Bunga S. Sengkadai	81	T
8	Cantika Inka Pakaya	75	T
9	Djuandra Tegar Sabilillah	62	TT
10	Farhan Aneta	50	TT
11	Farel E. Matalauni	43	TT
12	Fiki Masloman	75	T
13	Fay Z. Zazarizby	68	TT
14	Hasbi Yunus	50	TT
15	Inaya R. Nopo	75	T
16	Irwansyah Alif Wahab	56	TT
17	Mutiara Rotti	75	T
18	Nasya R. Molamahu	62	TT
19	Naisila Salmon	50	TT
20	Rafli Ahmad Damopolii	75	T
21	Rifaldo Monoarfa	43	TT
22	Rizia Ruslan Aprilia	62	TT
23	Restu Aditiyah Pangestu	56	TT
24	Riski Setiawan Karyadi	50	TT
25	Safira Monoarfa	75	T
26	Qanita Lumomay	81	T

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PRA SIKLUS	KETERANGAN
27	Zhafina A. Darise	56	TT
	Jumlah	1.705	
	Nilai Tertinggi	87	
	Nilai Terendah	31	
	Nilai Rata-Rata	63	
	Ketuntasan Belajar	37%	

Pada penelitian pra siklus terlihat hanya 37% peserta didik yang mendapatkan ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 63, nilai tertinggi 81, nilai terendah 31 dan jumlah nilai 1.705. Dengan cara perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1.705}{27} = 63$$

Rumus mencari ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{27} \times 100\% = 37\%$$

Hasil ini masih pada kategori sangat rendah. Maka peneliti melanjutkan penelitian siklus 1 dengan menggunakan Media LCD.

C. Hasil Pelaksanaan Siklus 1

1) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan Siklus 1 pertemuan pertama di laksanakan pada tanggal 6 September 2019 dengan materi Surah Al-Ma'un. Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu peneliti mengenalkan pembelajaran media kepada guru Al-Qur'an Hadis dan Wali kelas V sebagai kolaborator dan peneliti menyiapkan materi dalam bentuk *PowerPoint* yang disesuaikan dengan RPP dan juga menyiapkan LCD Proyektor sebagai bahan ajar.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Peneliti menata kelas agar kelas nyaman untuk melaksanakan proses pembelajaran;
 2. Membaca do'a belajar;
 3. Peneliti mengambil daftar hadir untuk mengetahui kehadiran peserta didik;
 4. Peneliti memulai proses pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor;
 5. Pada akhir pelajaran peneliti mengajak peserta didik untuk bersama-sama membacakan surah Al-Ma'un;
- c. Observasi (pengamatan).

Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati aktivitas peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menjawab pertanyaan.

Tetapi, pada pertemuan pertama peneliti mengamati bahwa masih ada peserta didik yang bercerita pada saat proses pembelajaran sehingga masih ada yang belum memahami apa yang diajarkan oleh peneliti.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus 1 di laksanakan pada tanggal 13 September 2019 masih dengan materi Surah Al-Ma'un pelaksanaan tindakan memiliki tahapan-tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan, peneliti menyiapkan kembali RPP, lembar observasi, dan LCD Proyektor yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik;
2. Membaca do'a belajar;
3. Memulai pembelajaran dengan menggunakan media LCD;
4. Memberikan kesimpulan materi Surah Al-Ma'un;
5. Memberikan Evaluasi;

c. Observasi (pengamatan).

Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan mengamati tingkah laku atau perilaku peserta didik pada saat menerima pembelajaran dengan menggunakan Media LCD.

Pertemuan kedua ini peserta didik sudah bisa menerima pembelajaran hanya beberapa saja yang belum bisa menerima pembelajaran dengan baik, tidak seperti pertemuan pertama dimana peserta didik bercerita pada saat pembelajaran dimulai. Hanya saja, masih ada peserta didik yang belum terlalu aktif saat peneliti

memberikan pertanyaan. Hanya beberapa saja yang mampu menjawab pertanyaan.

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siklus 1

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI SIKLUS I	KETERANGAN
1	Andika Zikri	31	TT
2	Aulia Sandia Bualo	100	T
3	Almira Larasati	81	T
4	Azahra N. Triwardani	75	T
5	Ahmad Haikal Welkom	62	TT
6	Athaul Muiz Mokodongan	68	TT
7	Bunga S. Sengkadai	81	T
8	Cantika Inka Pakaya	75	T
9	Djuandra Tegar Sabilillah	75	T
10	Farhan Aneta	50	TT
11	Farel E. Matalauni	62	TT
12	Fiki Masloman	75	T
13	Fay Z. Zazarizby	81	T
14	Hasbi Yunus	68	TT
15	Inaya R. Nopo	81	T

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI SIKLUS I	KETERANGAN
16	Irwansyah Alif Wahab	75	T
17	Mutiara Rotti	81	T
18	Nasya R. Molamahu	75	T
19	Naisila Salmon	68	TT
20	Rafli Ahmad Damopolii	75	T
21	Rifaldo Monoarfa	56	TT
22	Rizia Ruslan Aprilia	68	TT
23	Restu Aditiyah Pangestu	62	TT
24	Riski Setiawan Karyadi	75	T
25	Safira Monoarfa	87	T
26	Qanita Lumomay	81	T
27	Zhafina A. Darise	75	T
	Jumlah	1.943	
	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	31	
	Nilai Rata-Rata	71,96	
	Ketuntasan Belajar	66,66%	

Tabel siklus 1 di atas terlihat bahwa 17 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dari 27 peserta didik yang ada didalam kelas. Dengan nilai

rata-rata 71,96 dan ketuntasan belajar 66,66%, Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 31. Cara perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus mencari nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1943}{27} = 71,96$$

Rumus mencari ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Seluruh Peserta Didik}} \times 100\% \quad P = \frac{17}{27} \times 100\% = 66.66\%$$

Tabel 4.8

Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai rata-rata
		SB	B	C	K	JML	
1	Kesiapan Peserta Didik dalam menerima Pelajaran	21	4	-	2	98	3.62
2	Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran	-	26	-	1	79	2.92
3	Keaktifan Peserta Didik dalam menjawab pertanyaan	6	7	12	2	73	2,70
4	Kemampuan Peserta Didik dalam menghafal surah	-	15	5	7	62	2.29
	Jumlah	27	52	17	12	312	11,53

Keterangan:

1= Kurang 2= Sedang 3=Baik 4=Sangat Baik

Berdasarkan lembar observasi tentang aspek penilaian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1 dengan nilai rata-rata 11,53.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dengan menggunakan observasi dan tes yang telah dilakukan maka dapat dikatakan tingkat hasil belajar peserta didik masih rendah. Maka dari itu pembelajaran pada siklus II lebih di perhatikan, terutama kemampuan peserta didik dalam menghafal surah, dan menjawab pertanyaan.

D. Hasil Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan pertama

Pelaksanaan Siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2019 dengan materi Surah At-Takatsur. penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus 1. Tujuan utama pada siklus II ini adalah agar supaya peserta didik dapat memahami materi yang telah di berikan, mampu memberikan tanggapan, dan mampu menghafal surah.

Pada siklus II peneliti lebih memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus 1 agar tujuan hasil belajar peserta didik dapat tercapai.

Perencanaan siklus II peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan Materi dalam bentuk *PowerPoint*;
2. Menentukan tujuan pembelajaran;
3. Menyiapkan LCD Proyektor sebagai bahan ajar;

4. Menyiapkan lembar observasi;

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Membaca do'a belajar;
2. Peneliti mengambil daftar hadir untuk mengetahui kehadiran peserta didik;
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai oleh peserta didik;
4. Peneliti memulai proses pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor;
5. Pada akhir pelajaran peneliti mengajak peserta didik untuk bersama-sama membacakan surah At-Takatsur;

c. Observasi

Pada tahap pengamatan, peneliti kembali mengamati aktivitas peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menjawab pertanyaan. Pada Siklus II pertemuan pertama peserta didik sudah menerima proses pembelajaran dengan baik. Dimana peserta didik sudah mulai lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2019 masih dengan materi Surah At-Takasur dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini sama seperti perencanaan siklus 1 pertemuan ke II dimana peneliti menyiapkan kembali RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran,

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik;
2. Membaca do'a belajar;
3. Memulai pembelajaran dengan menggunakan media LCD dan digabungkan dengan PowerPoint;
4. Memberikan kesimpulan materi Surah Al-Ma'un;
5. Memberikan Evaluasi;

Pada tahap pelaksanaan di lakukan bersamaan dengan tahap observasi . Dimana setiap pada akhir pembelajaran peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui tingkat kemampuan atau keberhasilan peserta didik.

c. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap Observasi Siklus II pertemuan kedua, peserta didik sudah lebih aktif memberikan tanggapan dan lebih semangat menghafal surah. Juga pada saat menerima pembelajaran peserta didik sangat fokus menerima pembelajaran.

Tabel 4.9
Hasil Penelitian Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI SIKLUS II	KETERANGAN
1	Andika Zikri	31	TT
2	Aulia Sandia Bualo	100	T
3	Almira Larasati	100	T
4	Azahra N. Triwardani	81	T

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI SIKLUS II	KETERANGAN
5	Ahmad Haikal Welkom	75	T
6	Athaul Muiz Mokodongan	75	T
7	Bunga S. Sengkadai	93	T
8	Cantika Inka Pakaya	75	T
9	Djuandra Tegar Sabilillah	81	T
10	Farhan Aneta	75	T
11	Farel E. Matalauni	75	T
12	Fiki Masloman	81	T
13	Fay Z. Zazarizby	81	T
14	Hasbi Yunus	75	T
15	Inaya R. Nopo	87	T
16	Irwansyah Alif Wahab	75	T
17	Mutiara Rotti	93	T
18	Nasya R. Molamahu	87	T
19	Naisila Salmon	75	T
20	Rafli Ahmad Damopolii	75	T
21	Rifaldo Monoarfa	68	TT
22	Rizia Ruslan Aprilia	75	T
23	Restu Aditiyah Pangestu	75	T
24	Riski Setiawan Karyadi	75	T

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI SIKLUS II	KETERANGAN
25	Safira Monoarfa	100	T
26	Qanita Lumomay	100	T
27	Zhafina A. Darise	81	T
	Jumlah	2.164	
	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	31	
	Nilai Rata-Rata	80,14	
	Ketuntasan Belajar	92,59%	

Dari tabel 4.4 hasil penelitian siklus II terlihat bahwa peserta didik yang tuntas belajar 25 dari 27 peserta didik, nilai tertinggi 100 nilai terendah 31, nilai rata-rata 80,14 dan ketuntasan belajar 92,59%. Cara perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus mencari nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2.164}{27} = 80.14$$

Rumus mencari ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Seluruh Peserta Didik}} \times 100\% \quad P = \frac{26}{27} \times 100\% = 92,59\%$$

Tabel 4.10

Hasil Observasi Siklus II

Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai rata-rata
	SB	B	C	K	JML	
Kesiapan Peserta Didik dalam menerima Pelajaran	25	1	-	1	104	3,85
Perhatian Peserta Didik dalam Pembelajaran	20	5	1	1	98	3,62
Keaktifan Peserta Didik dalam menjawab pertanyaan	22	2	2	1	99	3,66
Kemampuan Peserta Didik dalam menghafal surah	12	11	2	2	87	3,22
Jumlah	79	18	4	5	388	14,35

Keterangan:

1= Kurang 2= Sedang 3=Baik 4=Sangat Baik

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) terlihat bahwa pada Siklus II proses kegiatan belajar mengajar sudah lebih baik di bandingkan dengan Siklus I. dimana pada Siklus II peserta didik lebih aktif dan juga perhatian peserta didik pada saat guru menerangkan sudah lebih baik dengan menggunakan PowerPoint dan materi yang berbeda. Sehingga peserta didik lebih aktif lagi dalam menjawab pertanyaan.

E. Pembahasan

Berdasarkan tindakan di atas, mulai dari pra siklus, siklus 1 sampai siklus II, dengan model pembelajaran menggunakan Media LCD *Proyektor* yang digabungkan dengan *PowerPoint* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V di

MIN 1 Minahasa, terlihat bahwa peserta didik mengalami perubahan pada setiap siklus dengan hasil belajar meningkat. Sebelum peneliti menerapkan Siklus I dan Siklus II peneliti terlebih dahulu menggunakan Pra Siklus yaitu peneliti mengajar tanpa menggunakan media.

Pada setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, siklus 1 dua kali pertemuan dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Dan materi yang di berikan berbeda pada setiap siklus. Materi siklus 1 tentang surah Al-Ma'un dan materi siklus II surah At-Takatsur. Untuk melihat perbandingan pada setiap siklus maka peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

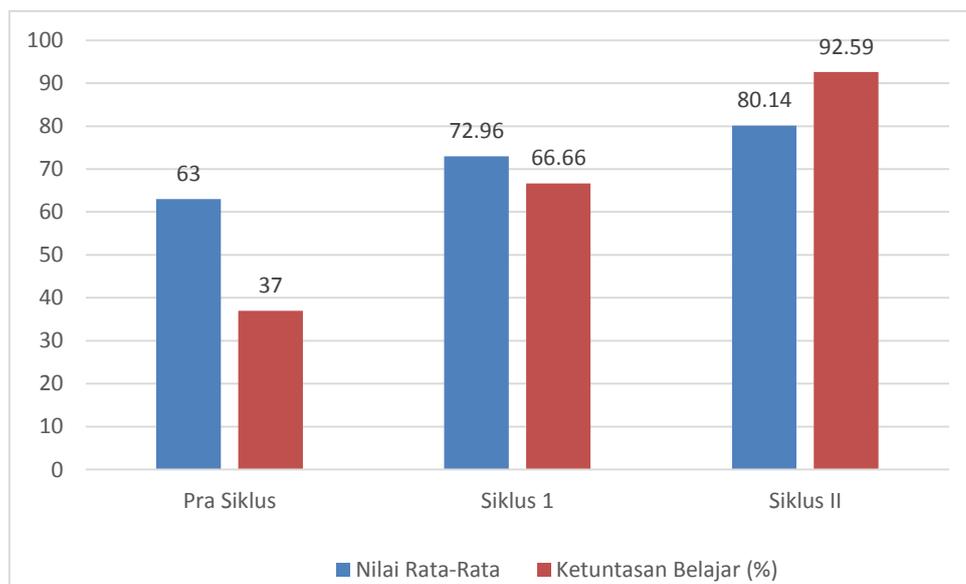
NO.	NAMA PESERTA DIDIK	PRA Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Andika Zikri	31	31	31
2	Aulia Sandia Bualo	87	100	100
3	Almira Larasati	81	81	100
4	Azahra N. Triwardani	68	75	81
5	Ahmad Haikal Welkom	56	62	75
6	Athaul Muiz Mokodongan	62	68	75
7	Bunga S. Sengkadai	81	81	93
8	Cantika Inka Pakaya	75	75	75
9	Djuandra Tegar Sabilillah	62	75	81

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	PRA Siklus	Siklus I	Siklus II
10	Farhan Aneta	50	50	75
11	Farel E. Matalauni	43	62	75
12	Fiki Masloman	75	75	81
13	Fay Z. Zazarizby	68	81	81
14	Hasbi Yunus	50	68	75
15	Inaya R. Nopo	75	81	87
16	Irwansyah Alif Wahab	56	75	75
17	Mutiara Rotti	75	81	93
18	Nasya R. Molamahu	62	75	87
19	Naisila Salmon	50	68	75
20	Rafli Ahmad Damopolii	75	75	75
21	Rifaldo Monoarfa	43	56	68
22	Rizia Ruslan Aprilia	62	68	75
23	Restu Aditiyah Pangestu	56	62	75
24	Riski Setiawan Karyadi	50	75	75
25	Safira Monoarfa	75	87	100
26	Qanita Lumomay	81	81	100
27	Zhafina A. Darise	56	75	81
	Jumlah	1.705	1.943	2.164

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	PRA Siklus	Siklus I	Siklus II
	Nilai Tertinggi	87	100	100
	Nilai Terendah	31	31	31
	Nilai Rata-Rata	63	71,96	80,14
	Ketuntasan Belajar	37%	66,66%	92,59%

Tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti di bawah ini:

Gambar 4.1 Diagram Batang Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II



pada siklus II dengan ketuntasan belajar 92,59%.

Pada pra siklus pelaksanaan pembelajaran di kelas peneliti mengalami kesulitan di karenakan banyak peserta didik yang tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak peserta didik yang bercerita saat peneliti memulai pembelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak paham dengan

materi yang telah di ajarkan. Sehingga pada saat peneliti memberikan pertanyaan hanya sebagian peserta didik yang bisa menjawab.

Pengamatan pada siklus I sudah meningkat tetapi belum sepenuhnya berhasil. Peningkatan terjadi dikarenakan peserta didik lebih paham dengan adanya pembelajaran menggunakan LCD. Hanya saja beberapa peserta didik yang belum fokus pada saat peneliti memulai pembelajaran sehingga saat peneliti memberikan pertanyaan beberapa peserta didik tidak bisa menjawab. Dari 27 peserta didik 17 mencapai ketuntasan belajar dan 10 yang belum mencapai ketuntasan belajar. 10 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, di bantu oleh peneliti dan guru dengan cara peneliti menjelaskan kembali materi yang telah di berikan sehingga 10 peserta didik bisa paham kemudian peneliti dan guru memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang telah di jelaskan.

Sedangkan pada Siklus II, proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Perhatian peserta didik saat peneliti menerangkan sudah baik dengan memberikan materi yang berbeda dan juga tampilan powerpoint yang berbeda. Sehingga peserta didik lebih aktif saat peneliti memberikan pertanyaan, kemudian peneliti memberikan evaluasi (post test) dari 27 peserta didik 25 yang mencapai ketuntasan belajar dan 2 yang belum mencapai ketuntasan belajar. 2 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan peserta didik memiliki pola pikir yang lambat sehingga sulit untuk memahami pembelajaran.

Tabel 4.12
Peningkatan Hasil Observasi

Siklus I	Hasil Observasi
I	11.53
II	14.35

Tabel 4.12 yaitu peningkatan hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Siklus I hasil observasi mencapai 11,53 Siklus II hasil observasi 14.35.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa penelitian dengan menggunakan Media LCD dan digabungkan dengan *PowerPoint* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun perbedaan setiap siklus yaitu pada setiap siklus memberikan materi yang berbeda dan juga sedangkan persamaanya pada setiap siklus menggunakan media LCD Proyektor yang digabungkan dengan *PowerPoint*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama II siklus penulis dapat mengambil kesimpulan tentang Penggunaan Media LCD Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II terlihat bahwa adanya peningkatan dalam proses pembelajaran setiap siklus. Dengan nilai ketuntasan belajar Pra Siklus 37% Siklus I 66,66% Siklus II 92,59%. Hal ini dapat dikatakan proses pembelajaran sampai siklus II berhasil.
2. Penggunaan menggunakan media LCD *Proyektor* sudah biasa digunakan dari pihak sekolah, dengan adanya media dalam pembelajaran membuat peserta didik termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. sehingga guru tidak hanya menoton pada satu metode.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk bisa meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media agar supaya peserta didik bisa termotivasi atau bisa merasakannya dan membuat peserta didik lebih berminat dalam pembelajaran. Atau guru memberikan berbagai macam metode sehingga peserta didik lebih semangat lagi untuk belajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan lebih teliti dan objektif untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MIN 1 Minahasa
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Tema	: Mari Belajar Surah Al-Maun
Subtema	: Membaca Surah Al-Maun
Pertemuan	: 1
Kelas/Semester	: 5/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong rotong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam

sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati kandungan Q.S al-Maun (107)
- 2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S al-Maun (107)
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S al-Maun (107)
- 4.1 Menulis lafal Q.S al-Maun (107)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membaca Q.S al-Maun (107)
2. Menulis lafal Q.S al-Maun (107)
3. Menerjemahkan Q.S al-Maun
4. Menunjukkan arti mufrodat surah al-Maun

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu Membaca Q.S al-Maun (107)

E. Materi Pembelajaran

- Membaca Surah al-Maun
- Mengartikan Surah al-Ma'un

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ
الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يُحِصُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ
لِّلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ
هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

1. Tahukah kamu (orang yang mendustakan agama ?
2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
3. Dan tidak mendorong memberi makan orang miskin
4. Maka celakalah orang yang sholat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap sholatnya,
6. Yang berbuat ria
7. Dan enggan (memberikan) bantuan

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode : - Ceramah
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

G. Media Pembelajaran

Media ajar guru indonesia Qur'an Hadis MI dari JGC yang berisi materi Surah al-Maun dan LCD

H. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan doa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta 	10 menit

	<p>posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “ Apa kabar anak-anak?.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>5. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “ Amati dan ceritakan gambar berikut”. Setelah gambar dilanjutkan “ Ayo bertanya”. Pada setiap akhir pelajaran terdapat hikmah, hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan arti al-Maun • Mengeksplorasi/menalar. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca surat al-Maun bersama-sama dengan guru ➤ Peserta didik mengamati teks surat al-Maun dan membacanya hingga mahir • Mengasosiasi/mencoba. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca surat al-Maun ayat perayat hingga mahir dengan mencermati huruf, dan tanda 	50 menit

	<p>baca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi/demonstrasi/Networking <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kolom Aku Bisa Menulis ; guru membimbing peserta didik menulis kembali surat al-Maun dengan baik dan benar ➤ Pada kolom Aku Bisa Membaca; peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat al-Maun secara berulang sehingga lancar. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan penilaian secara tes tertulis 2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut 4. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis serta salam. 	<p>10 Menit</p>

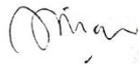
Penilaian

1. Proses Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi,
2. Hasil penilaian dilakukan dengan memberi tes tertulis

Minahasa, Oktober 2019

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Marwiyah, M.Pd
NIP. 19721016 200501 2002

Guru Kelas



Jimiati Lamusu, S.Pd.I
NIP. 19801101 200501 2 011

Peneliti



Sumiyati Tawainela
NIM. 15.2.3.063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: MIN 1 Minahasa
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Tema	: Mari belajar surah Al-Maun
Subtema	: Memahami isi kandungan surat Al-Maun
Pertemuan	: 2
Kelas/Semester	: 5/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

J. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong rotong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

K. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati kandungan Q.S al-Maun (107)
- 2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S al-Maun (107)
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S al-Maun (107)
- 4.1 Menulis lafal Q.S al-Maun (107)

L. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerima ajaran yang terkandung dalam surah al-Maun
2. Membiasakan pemngamalan isi kandungan surah al-Maun
3. Menjelaskan isi kandungan surah al-Maun

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan surah al-Maun

N. Materi Pembelajaran

- Isi Kandungan surat al-Maun

Kandungan isi surah al-maun berisi tentang ciri-ciri orang yang mendustakan agama, Yaitu:

1. Orang suka menghardik anak yatim
2. Orang yang tidak menganjurkan memberi makan kepada orang-orang miskin
3. Orang yang sholatnya lalai
4. Orang riya di dalam menjabarkan ibadah sholat
5. Orang yang sholat namun enggan memberi bantuan dengan barang-barang yang berguna

O. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode : - Ceramah
 - Tanya Jawab
 - Demonstrasi

P. Media Pembelajaran

Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI dari JGC yang berisi materi Surah al-Maun dan LCD

Q. Sumber Belajar

3. Al-Qur'an dan terjemahan.
4. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah ..

R. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>6. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan doa bersama.</p> <p>7. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>8. Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “ Apa kabar anak-anak?.</p> <p>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>10. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan menghafal terjemah surat al-Maun. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “ amati dan ceritakan gambar berikut? • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menjawab pertanyaan “ Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Maun “? Lihat buku teks • Mengeksplorasi/menalar. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Maun? Jika ada mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Quran. ➤ Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Maun dengan jelas dan penuh kesabaran • Mengasosiasi/mencoba. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Maun • Komunikasi/demonstrasi/Networking <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi 	50 menit

	(membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa selalu memberi motivasi untuk belajar.	
3.	<p>Penutup</p> <p>5. Guru melaksanakan penilaian secara lisan</p> <p>6. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>7. Merencanakan kegiatan tindak lanjut</p> <p>8. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis serta salam.</p>	10 Menit

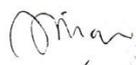
Penilaian Hasil Belajar

- a. Proses Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi,
- b. Hasil penilaian dilakukan dengan memberi tes tertulis

Minahasa, Oktober 2019

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Marwiyah, M.Pd
NIP. 19721016 200501 2002

Guru Kelas



Jimiati Lamusu, S.Pd.I
NIP. 19801101 200501 2 011

Peneliti



Sumiyati Tawainela
NIM. 15.2.3.063

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: MIN 1 Minahasa
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Tema	: Mari Belajar Surah At- Takatsur
Subtema	: Membaca Surah At- Takatsur
Pertemuan	: 3
Kelas/Semester	: 5/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

S. Kompetensi Inti (KI)

- KI- 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong rotong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI- 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI- 4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

T. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Menghayati kandungan Q.S At- Takatsur (107)
- 2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S At- Takatsur (107)

3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S At- Takatsur (107)

4.1 Menulis lafal Q.S At- Takatsur (107)

U. Indikator Pencapaian Kompetensi

5. Membaca Q.S At- Takatsur (107)
6. Menulis lafal Q.S At- Takatsur (107)
7. Menerjemahkan Q.S At-Takatsur
8. Menunjukkan arti mufrodat Q.S At-Takatsur

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomuni kasikan peserta didik mampu Membaca dan menulis surat At-Takatsur (107)

W. Materi Pembelajaran

- Membaca Surah At- Takatsur
- Mengartikan surah At-Takatsur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْهَنَكُمْ التَّكَاثُرُ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ
تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ
الْيَقِينِ ﴿٥﴾ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ
الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ لَتَسْعَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Terjemah Surah At-Takatsur

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu'

2. Sampai kamu masuk e dalam kubur
3. Sekali-kali kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
4. Kemudian sekali-kali tidak kelak kamu akan mengetahui
5. Sekali-kali tidak sekiranya kamu mengetahui dengan pasti
6. Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka jahim
7. Kemudian kamu benar0benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri
8. Kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kemikmatan uang megah di dunia itu

X. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
- a) 2. Metode : - ceramah
 - Tanya Jawab
 - Demonstrasi

Y. Media Pembelajaran

Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI dari JGC yang berisi materi Surah At- Takatsur dan LCD

Z. Sumber Belajar

5. Al-Qur'an dan terjemahan.
6. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .

AA. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>11. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan doa bersama.</p> <p>12. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p>	10 menit

	<p>13. Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “ Apa kabar anak-anak?.</p> <p>14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>15. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “ Amati dan ceritakan gambar berikut”. Setelah gambar dilanjutkan “ Ayo bertanya”. Pada setiap akhir pelajaran terdapat hikmah, hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan arti At- Takatsur • Mengekplorasi/menalar. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca surat At- Takatsur bersama-sama dengan guru ➤ Peserta didik mengamati teks surat At- Takatsur dan membacanya hingga mahir • Mengasosiasi/mencoba. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca surat At- Takatsur ayat perayat hingga mahir dengan mencermati huruf, tanda baca, • Komunikasi/demonstrasi/Networking 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kolom Aku Bisa Menulis ; guru membimbing peserta didik menulis kembali surat At- Takatsur dengan baik dan benar ➤ Pada kolom Aku Bisa Membaca; peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat At-Takatsur secara berulang sehingga lancar. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>9. Guru melaksanakan penilaian secara tes tertulis</p> <p>10. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>11. Merencanakan kegiatan tindak lanjut</p> <p>12. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis serta salam.</p>	10 Menit

Penilaian

1. Proses Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi,
2. Hasil penilaian dilakukan dengan memberi tes tertulis

Minahasa, Oktober 2019

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Marwiyah, M.Pd
NIP. 19721016 200501 2002

Guru Kelas



Jimiati Lamusu, S.Pd.I
NIP. 19801101 200501 2 011

Peneliti



Sumiyati Tawainela
NIM. 15.2.3.063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MIN 1 Minahasa
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Tema : **Mari belajar surah At-Takatsur**
Subtema : **Memahami isi kandungan surat At-Takatsur**
Pertemuan : **4**
Kelas/Semester : 5/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

BB. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong rotong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam

sudut pandang/teori

CC. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Menghayati kandungan Q.S At-Takatsur (102)
- 2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S At-Takatsur (102)
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S At-Takatsur (102)
- 4.1 Menulis lafal Q.S At-Takatsur (102)

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4. Menerima ajaran yang terkandung dalam Q.S At-Takatsur (102)
- 5. Membiasakan pemngamalan isi kandungan Q.S At-Takatsur (102)
- 6. Menjelaskan isi kandungan Q.S At-Takatsur (102)

DD. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan Q.S At-Takatsur (102)

EE. Materi Pembelajaran

- Isi Kandungan surat At-Takatsur

Secara garis besar kandungan isi surah at-Takatsur adalah:

1. Bermegah-megahan dalam kehidupan dapat melalaikan manusia dari tujuan hidupnya yaitu mencari keridlaan Allah Swt.
2. Hendaklah manusia sadar dari kesalahan dan kekeliruannya sebelum maut menjemputnya.

3. Manusia akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat kelak tentang harta yang dibanga-banggakannya itu.
4. Manusia yang selalu mengikuti hawa nafsunya, dia akan menjadi penghuni neraka

FF. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode : - Ceramah
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

GG. Media Pembelajaran

Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI dari JGC yang berisi materi Surah al-Maun dan LCD

HH. Sumber Belajar

7. Al-Qur'an dan terjemahan.
8. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .

II. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>16. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan doa bersama.</p> <p>17. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan</p>	10 menit

	<p>pembelajaran.</p> <p>18. Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “ Apa kabar anak-anak?.</p> <p>19. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>20. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan menghafal terjemah Q.S At-Takatsur. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “ amati dan ceritakan gambar berikut? • Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menjawab pertanyaan “ Mengapa perlu memahami isi kandungan Q.S At-Takatsur “? Lihat buku teks • Mengekplorasi/menalar. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan Q.S At-Takatsur? Jika ada mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. 	50 menit

	<p>Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Quran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan isi kandungan Q.S At-Takatsur dengan jelas dan penuh kesabaran • Mengasosiasi/mencoba. <p>Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan Q.S At-Takatsur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi/demonstrasi/Networking ➤ Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa selalu memberi motivasi untuk belajar. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Guru melaksanakan penilaian secara lisan 14. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan 15. Merencanakan kegiatan tindak lanjut 16. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis serta salam. 	10 Menit

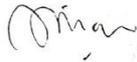
Penilaian Hasil Belajar

- a. Proses Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi,
- b. Hasil penilaian dilakukan dengan memberi tes tertulis

Minahasa, Oktober 2019

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Marwiyah, M.Pd
NIP. 19721016 200501 2002

Guru Kelas



Jimiati Lamusu, S.Pd.I
NIP. 19801101 200501 2 011

Peneliti



Sumiyati Tawainela
NIM. 15.2.3.063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S. H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Telp./Fax (0431) 860516 Manado 95128

Nomor : B-1965 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /2019 Manado, 28 Agustus 2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan MI Negeri I Minahasa
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Sumiyati Tawainela
N I M : 15.2.3.063
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Minahasa"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I
2. Agung Budi Santoso, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s.d. Oktober 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Ardianto, M.Pd

NIP. 19760318 200604 1 003

Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MINAHASA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 MINAHASA
Jalan Veteran Nomor 40 Desa Sea Kecamatan Pineleng
Telepon (0431) 833054, e-mail : min_sea@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 169/ Mi.23.04/PP.00/ X /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara, menerangkan bahwa :

Nama : **SUMIYATI TAWAINELA**
N I M : **15.2.3.063**
Semester : **IX (Sembilan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Minahasa dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul " *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan oleh yang bersangkutan sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019 dengan baik dan lancar yang dibantu oleh Guru-guru serta tenaga kependidikan yang ada di MIN 1 Minahasa.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Minahasa, 17 Oktober 2019
Kepala MIN 1 Minahasa

Marwiyah, M.Pd.
NIP. 19721016 200501 2 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

DOKUMENTASI



Menjelaskan Meteri Surah Al-Ma'un



Menjelaskan materi Surah At-Takatsur







Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis



Wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Minahasa

IDENTITAS PENULIS

Nama : Sumiyati Tawainela
NIM : 15.2.3.063
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir: Kotamobagu, 15 April 1997
Agama : Islam
Alamat Selatan : Kelurahan Pobundayan, Kecamatan Kotamobagu
No Hp : 082296915874
Nama Orang Tua :
 Ayah : Samad Tawainela
 Ibu : Salubia Mandeng
Pendidikan :
 SD : SDN Negeri 1 Pobundayan
 SMP : SMP Negeri 2 Kotamobagu
 SMA : SMK Negeri 1 Kotamobagu
 PT : Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

